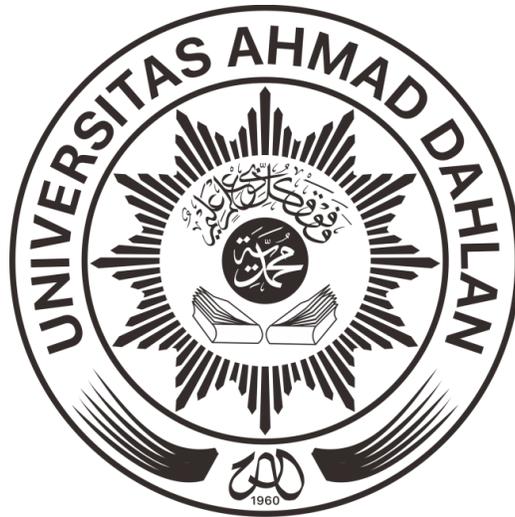


LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

“Analisis pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di PT. SERASI AUTORAYA (Trac) site PT. BUKIT ASAM TBK Unit Pertambangan Tanjung Enim Sumatra Selatan”



Disusun Oleh :

NAMA : Zulfa Diyanah Effendy

NIM : 2000029124

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

“Analisis Pengaruh Safety Talk Terhadap Prilaku Pencegahan Kecelakaan dan Pelanggaran Terhadap Karyawan PT. SERASI AUTORAYA (TRAC) site PT. BUKIT ASAM TBK UNIT PERTAMBANGAN TANJUNG ENIM Sumatera Selatan”

Disusun Oleh,


(Zulfa Diyanah Effendy)

NIM.2000029124

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada 09 Desember 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Kgs M. Irwansyah)
NP: 31168



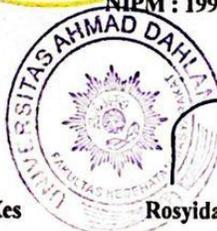
(Muhammad Fadillah Zulhayudin, S.KM., M.Kes)
NIPM : 19940710 202104 111 1398175

Mengetahui,

Kaprodi

Dekan,







Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes
NIPM : 19870823 201508 111 1213094

Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM : 19770130 200508 011 0965098

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang dengan judul “*Analisis Pengaruh Safety Talk terhadap Prilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di PT.SERASI AUTORAYA (TRAC) Site PT. BUKIT ASAM TBK UNIT PERTAMBANGAN TANJUNG ENIM Sumatera Selatan*”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang di nantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah. Laporan magang ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan matakuliah Magang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selama proses pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan laporan magang penulis.
2. Ibu Rosyidah, S.E.,M.Kes,Ph.D selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
3. Bapak Ahamd Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
4. Bapak Julian Dwi Saptadi, S.Hut.,M.Sc selaku Ketua Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
5. Bapak Oktomi Wijaya, S.KM., M.Sc selaku ketua pelaksana magang peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
6. Bapak Muhammad Fadilla Zulhayudin S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing magang.
7. Bapak Pramudita Triatmojo selaku AVP Perencanaan & Pengembangan Program K3L sekaligus Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama melakukan Praktikum Kesehatan Masyarakat.
8. Bapak Kgs M. Irwinskyah selaku Asisten Manajer K3P sekaligus Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama melakukan Praktikum Kesehatan Masyarakat.

9. Seluruh Staff dan Asisten Manajer di Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan K3L (P3K3L, P & K K3L, KOP, K3P, PK&K, Pembinaan dan Hiperkes, serta WasLing) atas pembelajaran, keramahatamahannya serta bantuannya selama pelaksanaan Praktikum Kesehatan Masyarakat.
10. Pak Mario, Pak Alex, Pak Ahdan, Pak Agus, Pak Andi, Kak Zein, Kak Tegar, Kak Fahmil, Kak Sani, Kak Kunkun, Kak Tantri, Kak Aryo, Kak Irham, Kak Andre, Kak Hagi, Kak Midon, Kak Alam, Kak Teguh, Kak Vino, Kak Agus, Mang Rudy, Mbak Iin, dan Mbak Mayang, yang telah bersedia mengajari, memberi informasi, mengajak turun lapangan, mengelilingi area tambang.
11. Kepada orang tua serta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar kegiatan magang ini dapat berjalan dengan lancar serta menemani di setiap langkah dan momen yang terjadi.
12. Rekan - rekan seperjuangan magang di satuan kerja KP&K3L Sekar Fatikhah dan Shafa Dania yang telah bersemangat bersama hingga Laporan magang Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini selesai, semoga segera dan sebaik mungkin untuk melanjutkan perjuangan selanjutnya.
13. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan kegiatan magang dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Jika dalam laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Semoga laporan ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca maupu keselamatan dan kesehatan kerja pada masyarakat

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1.1 Keselamatan serta Kesehatan Kerja.....	4
1.2 Identifikasi Bahaya.....	4
1.3 Safety Talk.....	6
1.4 K3 Pertambangan.....	7
1.5 Keselamatan Operasi pertambangan (KOP).....	7
1.6 APD (Alat Pelindung Diri).....	8
BAB III.....	9
HASIL KEGIATAN.....	9
3.1 Gambaran Umum PT Bukit Asam Tbk.....	9
3.1.1 Sejarah PT Bukit Asam Tbk.....	9
3.1.2 Lokasi PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim.....	10
3.1.3 Logo, Visi, Misi, serta Tata Nilai PT Bukit Asam Tbk.....	12
3.1.4 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.....	15
3.1.5 Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16
3.1.6 Kegiatan Magang.....	16
3.1.7 Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	27
BAB IV.....	31

PEMBAHASAN	31
A. Perbandingan Teori dan Praktik	31
B. Topik Khusus	32
BAB V	36
Kesimpulan Dan Saran	36
Kesimpulan	36
Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pelanggaran yang terjadi di bulan Januari-juni 2023.....	32
Tabel 4. 2 Responden PT Truck Serasi Autoraya	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta PT Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim.....	12
Gambar 2. Logo PT Bukit Asam Tbk.....	12
Gambar 3. Logo Tata Nilai PT Bukit Asam Tbk.....	13
Gambar 4. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk. (PT Bukit Asam Tbk., 2023).....	15
Gambar 5. Safety Induction / Induksi K3.....	17
Gambar 6. Safety Talk.....	18
Gambar 7. Safety Patrol.....	19
Gambar 8. Pengecekan Kualitas Air.....	20
Gambar 9. Bedah Kasus Investigasi.....	21
Gambar 10. Commisioning.....	21
Gambar 11. Inspeksi Top Management.....	22
Gambar 12. Pengecekan Air di hulu Sungai.....	23
Gambar 13. Inspeksi Kecepatan Kendaraan/Speed Gun.....	24
Gambar 14. Inspeksi.....	25
Gambar 15. Bedah Kasus Investigasi.....	26
Gambar 16. IBPR / Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko.....	27
Gambar 17. Sweeping.....	27
Gambar 18. Sajadah/ Safety Jum'at Beribadah.....	28
Gambar 19. Penempatan Apar.....	29
Gambar 20. Debu di jalan area pertambangan.....	30
Gambar 21. Warga masuk ke area Tambang.....	31
Gambar 22. Penemuan Overspeed.....	31
Gambar 23. Pekerja Memasuki kawasan tambang tanpa APD.....	32
Gambar 24. Chart Pelanggaran Bulan Januari-Juni 2023.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Magang.....	41
Lampiran 2. Daftar Hadir Magang.....	47
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Magang.....	49
Lampiran 4. Penilaian Magan.....	50
Lampiran 5. Log Book.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan salah satu bidang kesehatan masyarakat yang memfokuskan perhatian pada pekerja baik yang berada di sektor formal maupun yang berada di sektor informal. Keselamatan dan Kesehatan kerja bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan usaha-usaha preventif, kuratif dan rehabilitatif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja serta penyakit umum. Kesehatan kerja dapat dicapai secara optimal jika tiga komponen kerja berupa kapasitas pekerja, beban kerja dan lingkungan kerja dapat berinteraksi secara baik dan serasi. (Purnamasari, 2020)

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992 disebutkan bahwa kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Derajat kesehatan besar artinya bagi pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Dengan memperhatikan peranan kesehatan di atas, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu.

Begitu juga dalam Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan pokok tenaga kerja dalam pasal 9 dinyatakan bahwa tenaga kerja berhak mendapat perlindungan keselamatan, kesehatan pemeliharaan moral, moral kerja, perlakuan yang sesuai dengan martabat moral agama. Dan salah satu upaya keselamatan kesehatan kerja (K3) adalah memelihara faktor-faktor lingkungan kerja agar senantiasa dalam batas-batas yang aman dan sehat sehingga tidak terjadi penyakit atau kecelakaan akibat kerja dan tenaga kerja dapat menikmati derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa, tapi juga mengakibatkan kerugian kepada pegawai dan pengusaha, keterlambatan proses produksi, dan berdampak ke lingkungan yang akan membawa dampaknya kepada masyarakat disekitar. Indonesia memiliki berbagai sektor industri yang salah satunya adalah pertambangan. Pertambangan memiliki peran yang sangat besar terhadap pembangunan nasional, sebagai penentu indeks harga saham gabungan dan sebagai salah satu sumber energi.

Keselamatan dan kesehatan kerja di pertambangan sangat berbeda dengan keselamatan kerja di proyek konstruksi karena pada proyek konstruksi kecelakaan yang terjadi adalah runtuhnya gedung, kecelakaan pegawai sedangkan pada pertambangan selain pegawai yang mengalami kerugian masyarakat juga mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan proses penambangan yang dikelola langsung berhubungan dengan masyarakat sekitar, misalnya saja polusi udara yang dapat mengakibatkan gangguan saluran pernapasan bagi masyarakat yang rumahnya terletak pada daerah pertambangan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat besar perannya bagi pegawai maupun masyarakat yang ikut tinggal di sekitar daerah lokasi pertambangan. Sehingga dengan diterapkannya perlindungan K3 maka, tercipta tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, dan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.(Yuliandi & Ahman, 2019)

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan dan pelanggaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. BUKIT ASAM TBK.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi safety talk keselamatan pertambangan di PT Truck Serasi Autoraya sebagai mitra kerja PT Bukit Asam Tbk.

- b. Untuk mengetahui tingkat pemahan prinsip untuk mencegah terjadinya kecelakaan keselamatan pertambangan di PT Serasi Autoraya (Truc) sebagai mitra kerja PT Bukit Asam Tbk.
- c. Untuk mengetahui tingkat Komitmen untuk mencegah terjadinya kecelakaan pertambangan PT Serasi Autoraya (Truc) sebagai mitra kerja PT Bukit Asam Tbk.
- d. Untuk mengetahui tingkat melakukan pelanggaran siap mendapatkan sanksi yang sudah di terapkan PT Bukit Asam Tbk
- e. Untuk mengetahui tingkat manfaat safety talk kecelakaan pertambangan PT Serasi Autoraya (Truc) Serasi Autoraya sebagai mitra kerja PT Bukit Asam Tbk.

1.3 Ruang Lingkup

Pada laporan ini membahas terkait dengan analisis pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di PT. Track Serasi Autoraya dimana analisis ini pengaruh ini berperran sebagai perilaku pencegahan kecelakaan kerja maupun pelanggaran serta membantu meningkatkan produktifitas perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Keselamatan serta Kesehatan Kerja

Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) bagi Peraturan Pemerintah(PP) No 50 Tahun 2012 merupakan seluruh aktivitas buat menjamin serta melindungi keselamatan serta kesehatan tenaga kerja lewat upaya penangkalan musibah kerja serta penyakit akibat kerja(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012). Definisi Keselamatan serta Kesehatan Kerja(K3) bagi sebagian pakar, K3 merupakan sesuatu keadaan serta aspek yang pengaruhi keselamatan serta kesehatan kerja dan orang lain yang terletak di tempat kerja(Firdhausya, 2020).

Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan ditempat kerja. Sedangkan kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik dan mental. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan kerja merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang telah ditentukan, lingkungan kerja dapat menyebabkan atau membuat stress emosi dan gangguan fisik.

1.2 Identifikasi Bahaya

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan perusahaan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu adalah timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Kerugian

langsung yang nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan. Sedangkan kerugian tak langsung yang tidak nampak antara lain kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi dan hilangnya waktu kerja.(Suherry, 2023)

Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan langkah penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Beberapa bahaya, seperti bahaya tersandung atau terjatuh harus segera dilakukan tindakan pengendalian ketika bahaya ditemukan. Tindakan pengendalian ini bertujuan untuk meminimalkan bahaya dan risiko di tempat kerja, serta memastikan keselamatan dan kesehatan semua orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.(Ardyanti et al., 2020)

Dalam melakukan identifikasi bahaya, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan identifikasi bahaya secara rutin dan berkala atau pada saat ketika terjadi kecelakaan kerja dan atau apabila ada perubahan dalam proses kegiatan
2. Melibatkan pekerja dalam melakukan identifikasi bahaya potensial yang ada sangat penting untuk menentukan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja serta tindakan pencegahan yang tepat
3. Memahami informasi mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah terjadinya insiden atau kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan pekerja

Dalam konteks kesehatan kerja, identifikasi bahaya potensial dan penilaian risiko di tempat kerja merupakan landasan yang penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman

1.3 Safety Talk

Berbagai cara dilakukan perusahaan sebagai upaya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), salah satunya adalah dengan menerapkan perilaku K3 pada pekerja melalui enabling factor (faktor pemungkin) yaitu dengan penerapan safety talk di perusahaan. Safety talk termasuk dalam komunikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara manusia dengan manusia secara langsung, safety talk juga termasuk dalam jenis komunikasi kelompok dan banyak dilakukan melalui kontak individu yang bisa membentuk perilaku seseorang (Ramli, 2013). Adanya komunikasi tersebut bertujuan agar pekerja mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak serta dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan perilaku unsafe act menjadi safe act. penelitiannya mengemukakan bahwa pekerja yang mendapatkan safety talk yang baik akan memiliki pengetahuan dan attitude safe behavior yang lebih baik. Meskipun safety talk terbukti dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku aman pekerja, pada kenyataannya masih saja dijumpai unsafe act pada pekerja. Tindakan tidak aman pekerja diantaranya adalah kurang patuhnya pekerja terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja. (Gumelar & Ardyanto, 2019)

Safety talk atau juga sering disebut safety morning talk merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan pekerja tentang pentingnya aspek K3 dalam berlangsungnya operasional pekerjaan untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja. Kegiatan ini diadakan rutin seminggu sekali dan diikuti oleh karyawan dan para pekerja, dengan isi kegiatan berupa arahan keselamatan dalam bekerja, pelatihan penggunaan alat tanggap darurat, dan materi-materi yang meningkatkan pengetahuan para pekerja tentang K3. Kegiatan safety talk diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan perilaku K3 para pekerja agar meminimalisir kecelakaan kerja. Seperti yang diungkapkan, bahwa safety talk merupakan salah satu penunjang dalam upaya mencegah terjadinya bahaya di tempat kerja. (Cunningham & Jacobson, 2018)

Hal ini pentingnya penelitian perilaku keselamatan kerja yang dikaitkan dengan kegiatan safety talk di proyek konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui perbedaan perilaku K3 pekerja yang mengikuti dan tidak mengikuti safety talk.

Langkah-langkah dalam melakukan safety talk, adalah:

- Persiapan (prepare)
- Penyampaian dengan tepat (pinpoint)
- Penyampaian langsung (personalize)
- Penggambaran (picturize)
- Pemastian (prescribe)

1.4 K3 Pertambangan

Pengertian K3 Pertambangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi pekerja agar selamat dan sehat melalui upaya pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan Pertambangan yang disingkat menjadi KP adalah segala kegiatan yang meliputi pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasional pertambangan (Kepdirjen SML 10.K 2023).

1.5 Keselamatan Operasi pertambangan (KOP)

Keselamatan Operasi Pertambangan adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif melalui upaya, antara lain pengelolaan sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana instalasi, dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik, dan evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan. Dalam keselamatan operasi pertambangan diwajibkan adanya tenaga teknis pertambangan yang berkompeten. Tenaga teknis pertambangan yang berkompeten adalah tenaga pertambangan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, pengalaman, atau sertifikasi kompetensi bagi area kerja yang telah memiliki standar kompetensi kerja yang berlaku wajib di bidang

eksplorasi/geologi, survei/pemetaan, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, pengangkutan, dan/atau reklamasi dan pascatambang yang diakui Pemerintah (Kepdirjen SML 10.K 2023).

1.6 APD (Alat Pelindung Diri)

Alat Pelindung Diri (APD) ialah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian badannya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD pula merupakan kelengkapan yang wajib digunakan dikala bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja buat menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai penuh ketentuan lezat dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya (Edigan et al., 2019)

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1 Gambaran Umum PT Bukit Asam Tbk

3.1.1 Sejarah PT Bukit Asam Tbk

Pada periode 1918 ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka (open pit mining). Pada tahun 1923 penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (underground mining).

Pada tahun 1938 hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial. Setelah Indonesia merdeka tepatnya pada tahun 1950 karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional. Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981 PN TABA berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Pada tanggal 29 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2017 tentang Penambahan Penyertaan modal

Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum (Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (*stock split*), dan Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota *Holding* BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (*Holding*).

Tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk *stock split* diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”. Komitmen yang kuat dari Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut.

Pada tahun 2018, perusahaan melakukan “Financial Closed” dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8. Selain itu, PT. Bukit Asam Tbk mendapatkan pencapaian laba bersih di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp. 5,02 Triliun, tertinggi sejak Perusahaan beroperasi.

Pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk, menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO. Dan pada tahun 2020 PT. Bukit Asam Tbk menerapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016. Lalu pada desember 2022 dilakukan pembentukan Holding pertambangan dan pemisahan antara PT. Indonesia Asahan Alumunium (Persero) dengan holding pertambangan dan selesai pada tanggal 21 Maret 2023.

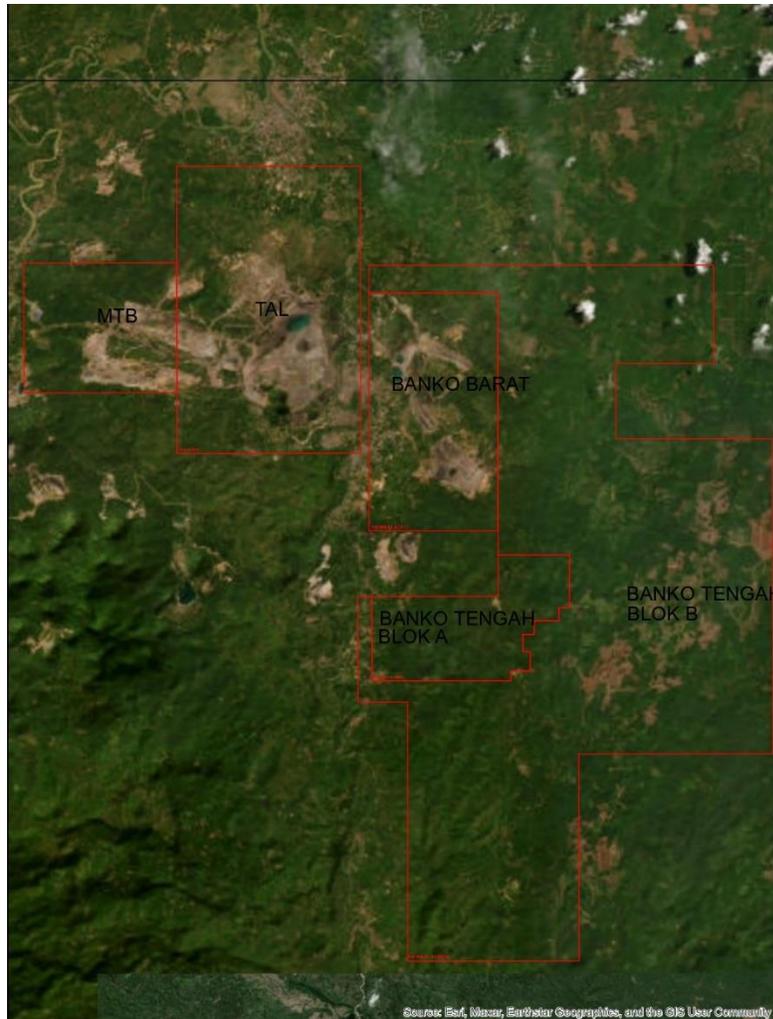
3.1.2 Lokasi PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim

Lokasi penambangan PT. Bukit Asam Tbk, secara administratif terletak pada daerah barat daya kota Palembang di Kecamatan Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dengan luas penambangan 15.421 Ha. Secara geografis PT. Bukit Asam Tbk, terletak pada 3° 42' 30" LS dan 103° 50' 10" BT dengan memiliki 3 lokasi penambangan yaitu : Tambang Air

Laya (TAL) dengan luas ± 7.621 Ha, Muara Tiga Besar (MTB) dengan luas ± 3.300 Ha, dan Banko Barat dengan luas ± 4.500 Ha. Semua itu tercantum dalam Wilayah Kerja Kuasa Pertambangan (WKKP) yang terdiri dari DU.8.SS, D.U.1426, dan D.U.1422. Adapun batas-batas wilayah penambangannya yang meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Muara Enim.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lawang Kidul.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Agung.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat.

Untuk mencapai lokasi daerah UPTE PTBA, berjarak ± 198 Km dari pusat kota Palembang ke arah barat daya dengan menggunakan kendaraan roda dua atau empat maupun kereta api dengan waktu tempuh 4 jam. Sedangkan untuk transportasi lewat udara belum tersedia angkutan dari Palembang ke UPTE PTBA ataupun sebaliknya.



Gambar 1. Peta PT Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim

3.1.3 Logo, Visi, Misi, serta Tata Nilai PT Bukit Asam Tbk

1. Logo



Gambar 2. Logo PT Bukit Asam Tbk

Sumber : (Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk, 2022)

Logo Perusahaan terdiri dari dua komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam Tbk.

2. Visi

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

3. Misi

Mengelola Sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

4. Tata Nilai



Gambar 3. Logo Tata Nilai PT Bukit Asam Tbk

Sumber : (Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk, 2022)

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan :

- i. Memenuhi janji dan komitmen
- ii. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- iii. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas :

- i. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- ii. Membantu orang lain belajar
- iii. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan :

- i. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- ii. Suka menolong orang lain
- iii. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara :

- i. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- ii. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- iii. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan :

- i. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- ii. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- iii. Bertindak proaktif

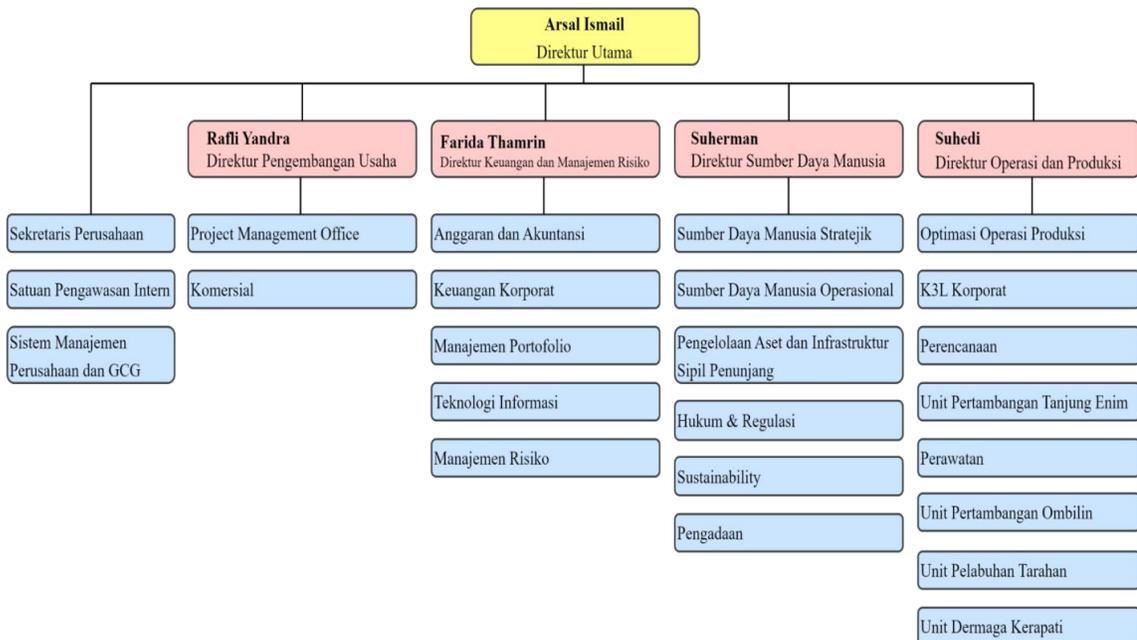
f. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis :

- i. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- ii. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- iii. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

3.1.4 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk

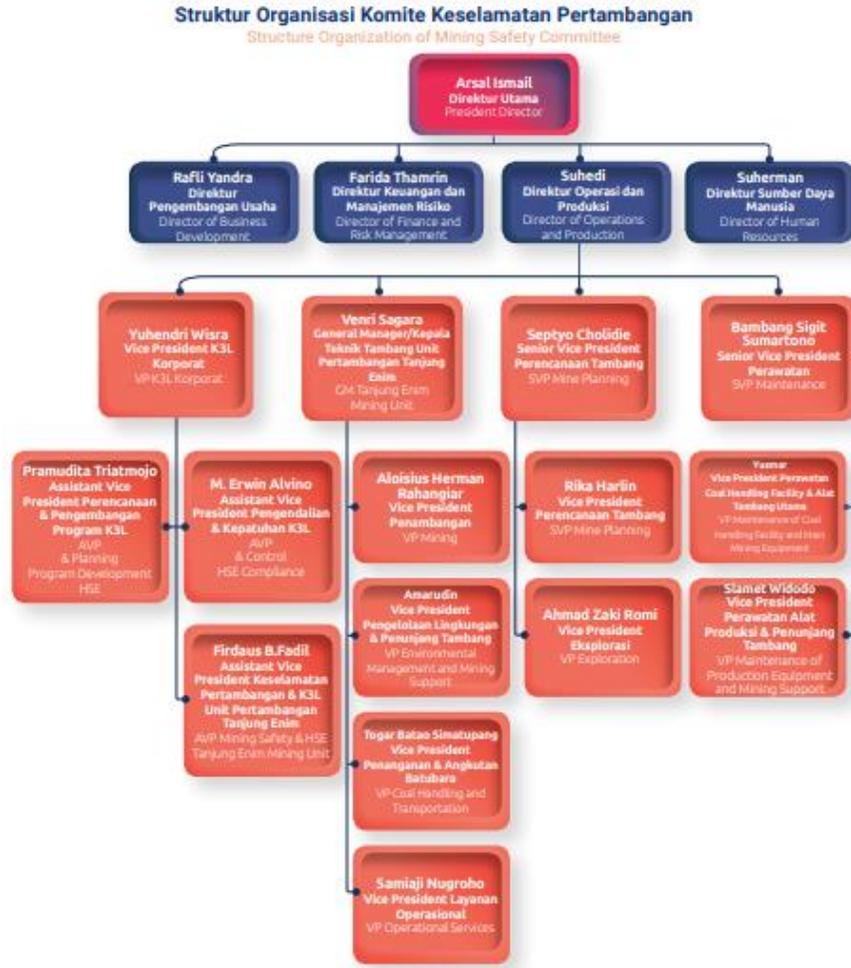
Struktur organisasi yang diterapkan pada PTBA bersifat dinamis, efisien, dan efektif sesuai dengan perkembangan industri dan diharapkan menghasilkan kinerja yang optimal. Agar mampu mengakomodasi tuntutan pengembangan usaha, maka struktur organisasi dibentuk dan disertai dengan kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat di dalamnya agar bekerja lebih efisien, efektif, dan produktif. Struktur organisasi ini diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaan. Untuk tugas operasionalnya, pengoperasian PTBA dipimpin oleh Dewan Direksi (PT Bukit Asam, 2022). Adapun Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk. (PT Bukit Asam Tbk., 2023)

Sumber : (<https://www.ptba.co.id/tentang/organisasi#struktur-organisasi>)

3.1.5 Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



3.1.6 Kegiatan Magang

Adapun Kegiatan yang dilakukan selama magang terhitung dari tanggal 14 Agustus – 14 September yaitu sebagai berikut :

1. Safety Induction / Induksi K3

Pada Hari pertama magang diawali dengan kegiatan safety induction yang di pandu oleh salah satu K3L Operasional yang bernama bapak rafiq, isi kegiatan safety induction ini yaitu yang pertama pengenalan PT. BUKIT ASAM TBK lalu menyampaikan beberapa materi terkait potensi bahaya yang teridentifikasi di PT,

lalu APD yang wajib di gunakan di PT, dan tata tertib apa saja yang ada di PT.
BUKIT ASAM TBK.



Gambar 5. Safety Induction / Induksi K3

2. Safety Talk

Safety talk ini dilakukan pada pagi hari dan dilaksanakan seminggu sekali setiap hari kamis untuk seluruh karyawan K3P dan PK&K



Gambar 6. Safety Talk

3. Safety Patrol

Safety Patrol ialah aktivitas inspeksi dengan melaksanakan keliling di tiap zona di industri buat mencari kondisi yang tidak cocok dengan standar serta penemuan tersebut hendak terbuat laporan buat berikutnya dipresentasikan. Safety patrol dicoba oleh dekat 5 orang, didapatkan hasil penemuan berbentuk unit terdapat yang tidak terdapat sticker TIO, pekerja tidak bawa mine permit serta pula tidak bawa SIM.



Gambar 7. Safety Patrol

4. Pengecekan Kualitas Air

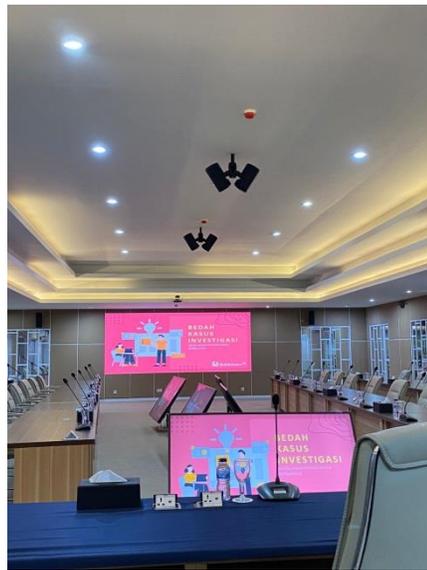
Pengecekan kualitas air dilakukan pengawasan lingkungan. Pengecekan dilakukan di tiap aliran sungai yang terdapat di wilayah pertambangan Tanah Air Laya. Saat sebelum air sisa galian tambang di alirkan ke sungai, dicoba pengendapan air dulu di kolam pengendapan lumpur supaya bahan- bahan beresiko tersaring..



Gambar 8. Pengecekan Kualitas Air

5. Bedah Kasus Investigasi

Acara bedah kasus investigasi yang di hadiri oleh petinggi-petinggi satuan kerja K3 &K3L serta ada beberapa mitra juga yaitu (PPA,BAK,PAMA,MADANI) dari Bukit Asam Tbk. Isi dari acara tersebut adalah untuk membedah kasus-kasus yang terjadi di lapangan dan kenapa bisa terjadi karena adanya fatig yang menyebabkan pekerja tersebut menjadi over sphit dan apakah sudah memperbaiki masalah tersebut,serta memberi solusi agar para pekerja lebih berhati-hati dalam melakukan peerjaan tersebut dari kesimpulan acara tersebut ialah memeberi saran dan rekomendasi agar berkurangnya kecelakaan saat bekerja.



Gambar 9. Bedah Kasus Investigasi

6. Commisioning Unit

Commision unit adalah Pemeriksaan kelayakan unit secara berkala yaitu setiap 6 bulan sekali . Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa apakah unit tersebut masih layak digunakan untuk beroperasi atau tidak.



Gambar 10. Commisioning

7. Inspeksi Top Management

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menjadi rutinitas para petinggi K3L untuk melakukan inspeksi. Kegiatan inspeksi ini dilakukan di site mitra kerja yaitu PT. Putra Perkasa Abadi, dari hasil yang di dapat dari inspeksi tersebut ialah mengenai rambu-rambu,jalan,lampu jalan, dan genset.



Gambar 11. Inspeksi Top Management

8. Pengecekan Air di hulu Sungai

Pengecekan dilakukan oleh wasling (pe ngawas lingkungan). Pengecekan dilakukan sebab adanya laporan kalau sungai pernah mengalami kekeruhan menjadi warna kecoklatan, sehingga harus segera dicekuntuk melihat pH air sungai apakah aman digunakan ataupun telah tercemar.



Gambar 12. Pengecekan Air di hulu Sungai

9. Inspeksi Kecepatan Kendaraan/Speed Gun

Speed Gun dilakukan setiap 1 bulan sekali, Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kecepatan saat mengendarai kendaraan di area tambang,





Gambar 13. Inspeksi Kecepatan Kendaraan/Speed Gun

10. Inspeksi

Aktivitas inspeksi ini dicoba tiap sebulan sekali buat melaksanakan pengecekan terhadap aktivitas yang terdapat di lapangan pertambangan.



Gambar 14. Inspeksi

11. Bedah Kasus Investigasi

Acara bedah kasus investigasi yang di hadiri oleh petinggi-petinggi satuan kerja K3 &K3L serta mitra kerja dari SBS dari Bukit Asam Tbk. Isi dari acara tersebut adalah untuk membedah kasus-kasus yang terjadi di lapangan dan kenapa bisa terjadi karena adanya fatig yang menyebabkan pekerja tersebut menjadi over sphit dan apakah sudah memperbaiki masalah tersebut,serta memberi solusi agar para pekerja lebih berhati-hati dalam melakukan peerjaan tersebut dari kesimpulan acara tersebut ialah memeberi saran dan rekomendasi agar berkurangnya kecelakaan saat bekerja.



Gambar 15. Bedah Kasus Investigasi

12. IBPR / Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko

Kegiatan ini dilakukan bersama PT. Adhi Karya yang sedang melakukan pembangunan jalan sambung untuk dump truck pada jalan bangko dan TAI





Gambar 16. IBPR / Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko

13. Sweeping

Sweeping dilakukan di lapangan yang bertempatan di area pertambangan Bangko Barat. Sweeping merupakan salah satu program dari K3P yang bertujuan unyuk keliling melakukan pengecekan apakah kawasan sudah aman atau belum aman ataupun ada sesuatu hal yang dapat menyebabkan suatu kecelakaan di kawasan pertambangan tersebut.



Gambar 17. Sweeping

14. Sajadah/ Safety Jum'at Beribadah

Kegiatan rutin ini dilakukan setiap seminggu sekali pada hari jum'at. Kegiatan ini membaca surat yasin dan safety beribadah yang di pimpin oleh petugas yang sudah terjadwal.



Gambar 18. Sajadah/ Safety Jum'at Beribadah

3.1.7 Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setelah melakukan kegiatan magang selama satu bulan di PT. Buit Aam Tbk, saya menemukan beberapa permasalahan yang ada disana seperti:

- **Penempatan Apar**

Apar yang ada di suatu kantor tertutup dengan gordren sehingga tidak dapat terlihat dengan jelas walaupun sudah ada tanda petunjuk letak APAR.



Gambar 19. Penempatan Apar

- **Debu di jalan area pertambangan**

Pada salah satu jalan operasional area pertambangan ditemukan debu yang cukup tebal. Hal ini dikarenakan adanya sebuah unit dump truck yang melintas terlalu cepat sehingga debu-debu dari jalan / tanah tersebut bertebaran kemana-mana yang mana apabila terhirup oleh hidung dapat menyebabkan penyakit seperti asma, bronchitis, dan sesak nafas.



Gambar 20. Debu di jalan area pertambangan

- **Warga masuk ke area Tambang**

Warga memasuki area tambang tanpa menggunakan APD lengkap

Pada salah satu area menuju pertambangan ada seorang warga yang memasuki area tambang tidak menggunakan APD saat berjalan melintas. Untuk permasalahan ini mungkin agak sulit untuk diatasi karena tidak sedikit warga yang lebih memilih melewati area tambang walaupun sudah ada pengawasan oleh satpam.



Gambar 21. Warga masuk ke area Tambang

- **Penemuan Overspeed**

Ditemukan adanya unit dump truck melakukan overspeed dan kecepatan melebihi standar yang telah di ditentukan yaitu maksimal secepat 40km/jam.



Gambar 22. Penemuan Overspeed

- **Pekerja Memasuki kawasan tambang tanpa APD**

Sekelompok pekerja memasuki area tambang tidak menggunakan APD lengkap dan menggunakan kendaraan yang tidak seharusnya digunakan di area tambang.



Gambar 23. Pekerja Memasuki kawasan tambang tanpa APD

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori dan Praktik

1. Penggunaan APD

Setiap pekerja harus menggunakan APD saat bekerja, Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Pada seluruh bagian pekerjaan di PT. Bukit Asam Tbk setiap pekerja diwajibkan untuk menggunakan APD lengkap sesuai dengan pekerjaan yang akan di lakukan, sedangkan untuk tamu atau mahasiswa magang memakai sepatu safety, masker dan helm safety. Praktik saat dilapangan masih banyak pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

2. Safety Induction

Setiap ada karyawan baru wajib di induction terlebih dahulu untuk memberitahukan informasi tentang perusahaan dan hal hal penting lainnya yang wajib diketahui seperti profil perusahaan, bahaya apa saja yang ada di perusahaan, Hal ini sesuai dengan UU No.1 Tahun 1970, Bab V tentang pembinaan pada pasal 9 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “pengurus diwajibkan menunjukkan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya, semua pengamanan dan alat alat pelindung yang diharuskan dalam tempat kerjanya, alat alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang di haruskan dalam tempat kerjanya, alat-alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada praktiknya di PT Bukit Asam Tbk safety induction di berikan kepada tenaga kerja, visitor (tamu) dan dilakukan oleh satker K3.

3. Inspeksi K3

Inspeksi dilakukan untuk memantau kondisi tidak aman ataupun tindakan tidak aman atau dilakukan pekerja sebelum melakukan pekerjaannya sebagaimana

dijelaskan di Permenker No 05 Tahun 1996 tentang SMK3, dijelaskan bahwa perusahaan harus sesuai objeknya. Di PT Bukit Asam Tbk inspeksi yang dilakukan salah satu Inspeksi CHF&BWE wajib dilakukan pada sebulan sekali sebelum CHF & BWE diperasikan oleh operator, petugas yang menginspeksi yaitu departemen HSE

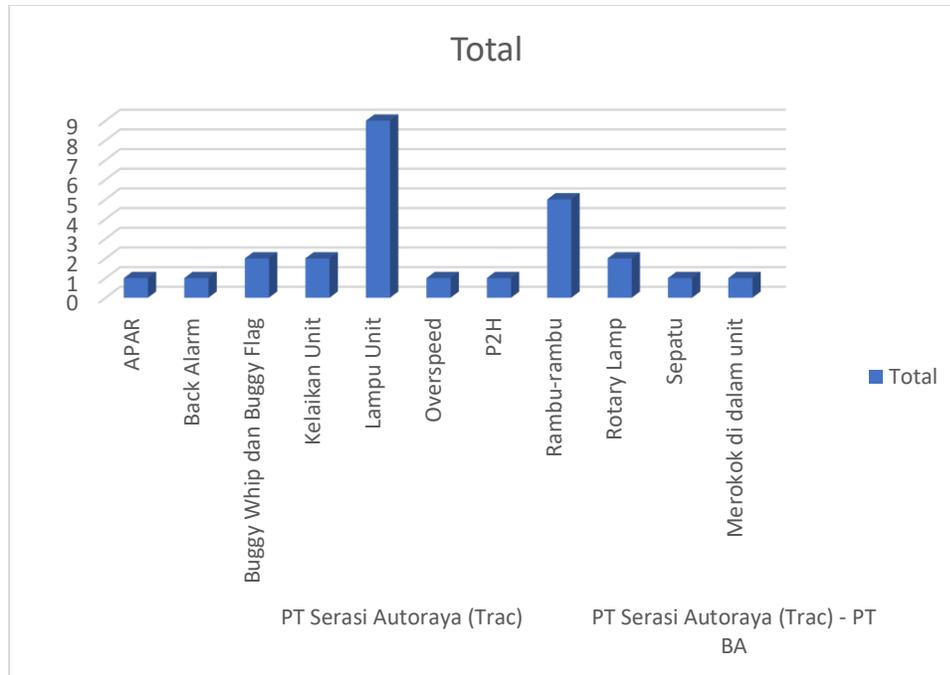
B. Topik Khusus

PT Bukit Asam Tbk adalah perseroan terbatas yang didirikan tahun 1950 yang bergerak dibidang pertambangan batu bara (Coal Mining).

Pelanggaran yang terjadi pada PT. Serasi Autoraya (Trac) dari bulan Januari – juni 2023. Berikut adalah grafik pelanggaran.

Tabel 4. 1 Pelanggaran yang terjadi di bulan Januari-juni 2023

Row Labels	Jumlah
PT Serasi Autoraya (Trac)	25
APAR	1
Back Alarm	1
Buggy Whip dan Buggy Flag	2
Kelaikan Unit	2
Lampu Unit	9
Overspeed	1
P2H	1
Rambu-rambu	5
Rotary Lamp	2
Sepatu	1
PT Serasi Autoraya (Trac) - PT BA	1
Merokok di dalam unit	1
Grand Total	26



Gambar 24. Chart Pelanggaran Bulan Januari-Juni 2023

Jumlah karyawan PT Truck Serasi Autoraya sebanyak 245 orang, jumlah responden berjumlah 123 orang. Untuk mendapatkan jumlah sampel tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

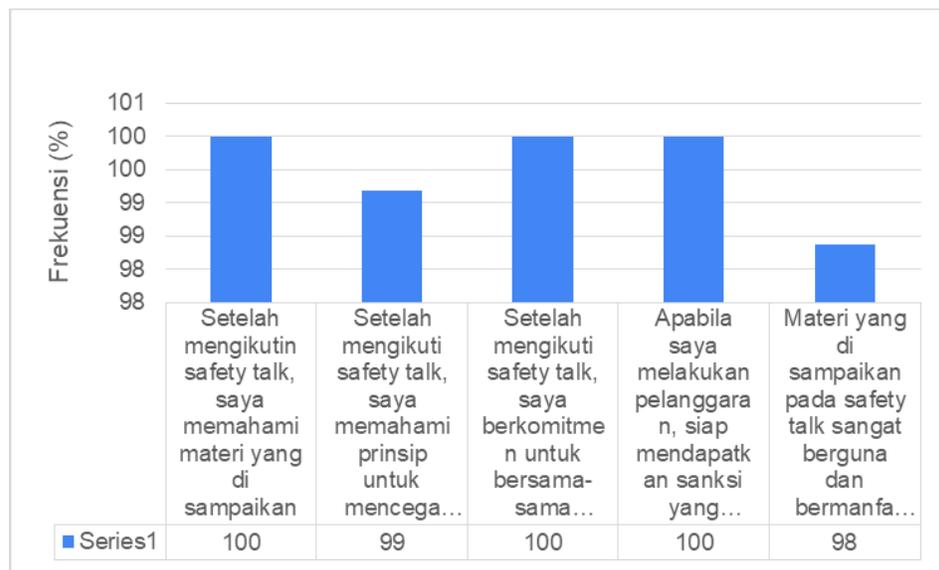
Rumus =

1. COUNTIF(hasil keseluruhan, "Ya")
2. %Ya : jumlah Ya : Jumlah Responden x 100
3. %Tidak : jumlah Tidak : Jumlah Responden x 100

Tabel 4. 2 Responden PT Truck Serasi Autoraya

NO	Indikator	Ya (%)	Tidak (%)
1	Setelah mengikuti safety talk, saya memahami materi yang di sampaikan	100.00	0.00
2	Setelah mengikuti safety talk, saya memahami prinsip untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam bekerja	99.19	0.81
3	Setelah mengikuti safety talk, saya berkomitmen untuk bersama-sama mencegah terjadinya kecelakaan kerja	100.00	0.00

4	Apabila saya melakukan pelanggaran, siap mendapatkan sanksi yang sudah di terapkan di PT. Bukit Asam Tbk	100.00	0.00
5	Materi yang di sampaikan pada safety talk sangat berguna dan bermanfaat baik untuk aktifitas ataupun pekerjaan sehari-hari baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja	98.37	1.63



Berdasarkan diagram di atas, didapatkan hasil yaitu 123 responden yang paham mengenai materi safety talk yang di sampaikan. Ada beberapa indikator yang terdapat pada diagram tersebut :

- a. setelah mengikuti safety talk memahami materi yang telah di sampaikan dan semua memahami materi tersebut sebesar 100% . Maka dapat disimpulkan semua para pekerja di PT. Serasi Autoraya (Trac) memahami materi yang sudah di sampaikan pada saat safety talk dan dalam arti mereka paham apa apa sisi yang disampaikan pada materi tersebut.
- b. Yang ke dua, setelah mengikuti safety talk mereka memahami prinsip untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam bekerja sebesar 99% . Dapat disimpulkan semua pekerja memahami prinsip untuk mencegah

terjadinya kecelakaan dalam bekerja dan mengerti prinsip apa saja yang harus di terapkan dalam pencegahan kecelakaan pada materi yang di sampaikan.

- c. Yang ke tiga, setelah mengikuti safety talk berkomitmet untuk bersama-sama mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebanyak 100% berkomitmen untuk melakukannya. Dapat disimpulkan semua semua pekerja berkomitmen untuk bersama-sama untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja dan harus saling mengingatkan kan satu sama lain antar pekerja dan pengawas.
- d. Yang ke empat, apabila melakukan pelanggaran siap mendapatkan sanksi yang sudah di terapkan di PT. Bukit Asam Tbk sebesar 100% berarti mereka siap untuk mendapatkan sanksi apabila melakukan pelanggaran yang mereka lakukan. Dapat disimpulkan para pekerja PT Serasi Autoraya siap mendapatkan sanksi yang sudah di terapkan di PT Bukit Asam Tbk apabila melakukan pelanggaran di area tempat kerja.
- e. Yang ke 5 apakah Materi yang di sampaikan pada safety talk sangat berguna dan bermanfaat baik untuk aktifitas ataupun pekerjaan sehari-hari baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja 98% bermanfaat untuk pekerja. Dapat disimpulkan bahwa pekerja memahami safety talk tersebut dan berguna bagi para pekerja dalam arti para pekerja bisa menerapkan materi tersebut untuk diri mereka sendiri dan untuk aktifitas kerja mereka.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa safety talk memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di tempat kerja. Safety talk dapat meningkatkan pemahaman pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), membangun kesadaran pekerja untuk lebih mengutamakan keselamatan kerja, dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, gender instruktur safety talk juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman K3 pekerja. Oleh karena itu, safety talk perlu dilakukan secara rutin dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di tempat kerja. Dari analisis dengan menggunakan metode kuisioner yang di sampaikan terdapat ketidaksesuaian antara isi jawaban kuesioner dengan kejadian berbahaya. Kesimpulanya dari kuesioner yang diserahkan 100% memahami materi yang di sampaikan tetapi berbeda dengan data pelanggaran dan masih banyak perkerja yang tidak mentaati aturan.

Saran

1. Untuk mengantisipasi terjadinya faktor risiko penyebab kecelakaan kerja yang dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja maka perlu untuk lebih banyak dilakukan sosialisasi dan pengarahan melalui safety meeting (safety introduction, safety morning talk, tool box meeting) atau pertemuan -pertemuan di lapangan yang diikuti oleh semua pihak, agar pekerja memiliki budaya kerja yang aman, disiplin, dan lebih memperhatikan keselamatan kerja.
2. Melakukan pembinaan K3 pada proses awal perekrutan tenaga kerja baru untuk memperhatikan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Serta dilakukan pelatihan terhadap K3 dan ditingkatkan agar pekerja yang direkrut sadar terhadap K3 dalam melaksanakan pekerjaannya, serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
3. Lebih rutin melakukan training maupun induksi terkait potensi bahaya dan risiko secara keseluruhan wilayah kerja agar pekerja tidak hanya

mengetahui bahaya dan risiko yang ada di wilayah kerjanya masing-masing saja.

4. Lebih rutin melakukan sosialisasi maupun safety talk secara langsung terkait kebijakan perusahaan ataupun Golden Rules, sehingga para pekerja dapat langsung memahami dan bukan hanya membaca dari file pdf yang diberikan saja.
5. Apabila masih ditemukannya pelanggaran terhadap budaya K3 seperti kelalaian penggunaan APD maka pekerja tersebut perlu dilakukan induksi ulang serta diberi pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanti, R., Nirmala, A., & Meilasari, F. (2020). Identifikasi Bahaya dan Risiko Menggunakan Metode Hirac Pada Aktivitas Tambang Bauksit di PT Aneka Tambang Tbk Tayan Hilir. *Jurnal Elektronik Laut, Sipil, Tambang*, 7(2), 1–9.
- Cunningham, T. R., & Jacobson, C. J. (2018). Safety talk and safety culture: Discursive repertoires as indicators of workplace safety and health practice and readiness to change. *Annals of Work Exposures and Health*, 62, S55–S64.
<https://doi.org/10.1093/annweh/wxy035>
- Gumelar, F., & Ardyanto, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Dan Pengetahuan Tentang Apd Dengan Safety Talk Di Unit Maintenance Perusahaan Semen. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 1(2), 155.
<https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247>
- PT Bukit Asam Tbk. (2023). *Struktur Organisasi*. PT Bukit Asam Tbk.
- Purnamasari, A. W. (2020). Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proses Produksi. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, Vol. 1(No. 3), 625–634.
- Suherry, K. (2023). *ARRAZI : Scientific Journal of Health Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan di Pertambangan. 1*, 63–73.
- Tahunan, L., & Report, A. (2022). *Maximizing Innovation for National Energy Security*.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Jurnal MANAJERIAL*, 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Magang

Kegiatan	Gambar
<p data-bbox="305 411 532 447">Safety Induction</p>	
<p data-bbox="337 1262 500 1297">Safety Talk</p>	

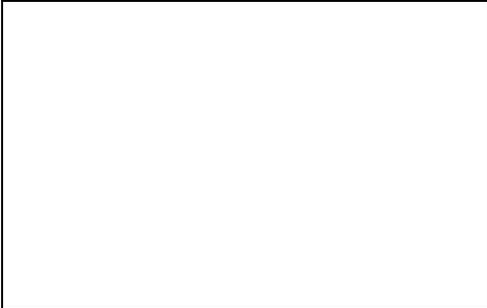
Safety Patrol



Pengecekan Kualitas Air



Bedah Kasus Investigasi



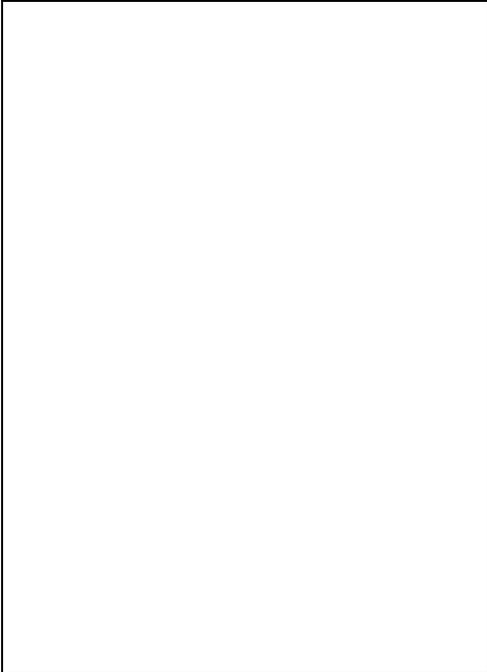
Comminsoning Unit



Inspeksi Top Management



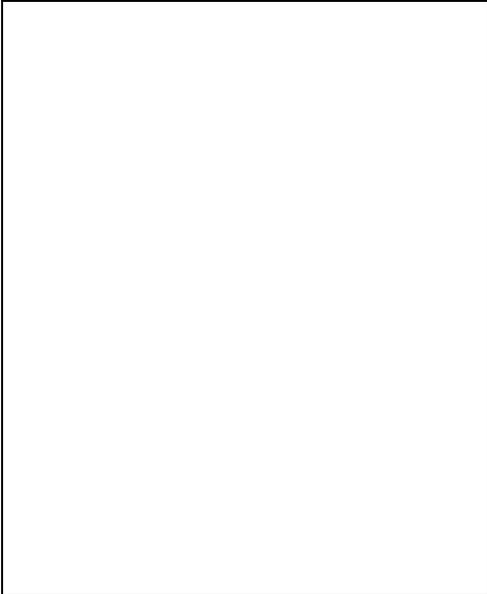
Pengecekan Air di hulu Sungai



**Inspeksi Kecepatan Kendaraan /
Speed Gun**



Inspeksi Area Tambang



IBPR/ Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko



Sweeping



**Sajadah/ Safety Jum'at
Beribadah**



Lampiran 2. Daftar Hadir Magang

Lampiran 3

Daftar Hadir MAGANG

Nama : Zulfah Dyanah Effendy
 Lokasi : Pt. Bukit Asam Tbk
 Pembimbing Lapangan : Bapak Kgs M. Irwinsyah

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
1	Senin, 14 Agustus 2023		
2	Selasa, 15 Agustus 2023		
3	Rabu, 16 Agustus 2023		
4	Kamis, 17 Agustus 2023		
5	Jum'at, 18 Agustus 2023		
6	Senin, 21 Agustus 2023		
7	Selasa, 22 Agustus 2023		
8	Rabu, 23 Agustus 2023		
9	Kamis, 24 Agustus 2023		
10	Jum'at, 25 Agustus 2023		
11	Senin, 28 Agustus 2023		
12	Selasa, 29 Agustus 2023		
13	Rabu, 30 Agustus 2023		
14	Kamis, 31 Agustus 2023		
15	Jum'at, 01 September 2023		
16	Senin, 04 September 2023		
17	Selasa, 05 September 2023		
18	Rabu, 06 September 2023		

**Daftar Hadir
MAGANG**

Nama : Zulfa Dyanah Effendy.....
 Lokasi : 2000024124.....
 Pembimbing Lapangan : Bapak Fgs M. Irwingsyah.....

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
19	Kamis, 07 September 2023		
20	Jumat, 08 September 2023		
21	Senin, 11 September 2023		
22	Selasa, 12 September 2023		
23	Rabu, 13 September 2023		
24	Kamis, 14 September 2023		
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Magang



NOTA DINAS

No. 802-B-251013000K-KK.01.01-IX-2023

Kepada Yth : AVP Learning and Development
D a r i : AM. K3 Pertambangan
Tanggal : 13 September 2023
Lampiran : -
Perihal : Pengembalian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Sehubungan dengan Nota Dinas AVP Learning and Development Nomor 228/B/14132/HM.03/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswi di bawah ini:

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Sekar Fatikah Madjid	2000029057	Ilmu Kesehatan Masyarakat
2	Zulfa Diyanah Effendy	2000029124	Ilmu Kesehatan Masyarakat
3	Shafa Dania Ramanda	2000029240	Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah selesai kegiatan penelitian di Satuan Kerja K3 Pertambangan dari tanggal 14 Agustus 2023 s/d 14 September 2023, mohon agar dapat diselesaikan administrasinya.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AM K3 Pertambangan

Kgs M Irwinskyah
NP. 31168

Tembusan :

1. VP K3L Korporat
2. AVP KP&K3L
3. File

Lampiran 4. Penilaian Magang

FORM PENILAIAN (Nilai Praktik) MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

No	NIM	Nama	Nilai dari Pembimbing MAGANG	Nilai dari Pembimbing Lapangan	Seminar Laporan	Rata-rata
1	200029124	Zulfa Dyanah Effendy	40%	40%	20%	
			98.	97.1	92.	95,6

Note : Range : 0 - 100

Yogyakarta,

Penilai,



(.....)

Lampiran 5. Log Book

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan di lapangan bagi mahasiswa minat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan Magang wajib merekam atau mencatat setiap kegiatan di lapangan dalam buku catatan harian (*Log Book*). Buku catatan harian magang ini akan memberikan banyak manfaat, baik bagi mahasiswa maupun program studi, antara lain:

- A. Sarana bimbingan magang untuk memudahkan pemantauan kegiatan magang di lapangan antara mahasiswa dengan pembimbingnya
- B. Alat bagi mahasiswa untuk memudahkan menelusuri kembali setiap kegiatan dan data yang diperoleh selama magang dilaksanakan
- C. Bahan pembuatan laporan penulisan magang

Agar buku ini bermanfaat maksimal, maka setiap mahasiswa minat K3 diminta mengisi buku catatan harian penelitian ini sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan.

Buku catatan harian magang ini menjadi milik minat K3, sedangkan pelaksanaan magang menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2023

IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

1. Nama : Bapak Fgs. M. Irwansyah
2. Instansi : PT. Bukit Asam Tbk
 - a. Telp : 0852-6811-6879
 - b. Email : irwansyah@bukit asam.co.id

Pembimbing
Lapangan



.....

Pembimbing Magang

1. Nama : Muhammad Fadillah Zulkayudin, S.KM., M. Kes
2. Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
 - a. Telp : 08134455569
 - b. Email :

Pembimbing
MAGANG



.....

KEGIATAN HARI 1

HARI/TANGGAL : Senin, 14 Agustus 2023

KEGIATAN : Induksi K3

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari pertama magang saya, melakukan registrasi ulang untuk Peserta magang, dilanjutkan dengan mengisi Surat Pernyataan dan pengumpulan berkas. Dan dilakukan Induksi K3 kepada Peserta magang yang dibentkan oleh Pak Rafik.

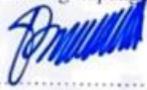
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Selasa, 15 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan orientasi, Disaster dan K3 L

URAIAN KEGIATAN :

Di pada hari ke 2 membuat jadwal orientasi di Perusahaan. Jadwal orientasi ini di butuhkan untuk mengetahui kita harus menemui divisi mana dan pada hari apa saja. Diberitahu apa saja kegiatan yang akan kita lakukan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Rabu, 16 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan orientasi Pembinaan dan hipertensi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ketiga magang saya melakukan orientasi mengenai Pembinaan dan hipertensi. Dan membuat materi poster tentang kesehatan dan keselamatan kerja, materi tersebut kita buat dan dirangkai sebegus mungkin agar mudah di pahami untuk Para Pembacanya

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Kamis, 17 Agustus 2023

KEGIATAN : Lomba Kemerdekaan RI

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke empat saya, membantu serta memerhatikan kegiatan Lomba dan menjadi Panitia bagian registrasi dan Pembagian Snack dan Makanan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 5

HARI/TANGGAL : Jum'at 18 Agustus 2023

KEGIATAN : Orientasi Penyawasan Lingkungan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke lima magang, saya melakukan pengecekan PH air di KPL Pada 6 titik di tambang air Lays. Selanjutnya sampel air dibawa ke laboratorium untuk diuji oleh laboran. Kegiatan ini di dampingi langsung oleh Pak Heri.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Senin, 21 Agustus 2023

KEGIATAN : Orientasi KO Pertambangan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke enam magang, saya melakukan orientasi bersama Pak aji dan menjelaskan tentang keselamatan operasional dan di bantahu cara kerjanya seperti membuat Permitt

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : Selasa, 22 Agustus 2023

KEGIATAN : Orientasi K3 Pertambangan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke tujuh magang, saya melakukan safety patrol di area pertambangan dan menginspeksi Area tambang kepada mitra kerja yang terdapat disana. Pada saat safety patrol juga mengevaluasi Para Pekerja dan memberi arahan. Pada saat melakukan pekerjaan harus membawa identitas seperti Permis. Melihat Data - data Inspeksi dan Laporan tiap bulan, semester, dan tahunan serta melakukan bimbingan kepada pembimbing Lapangan. Safety Patrol dilaksanakan di area tambang pada bangun tengah bersama tim alih.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 8

HARI/TANGGAL : Rabu, 23 Agustus 2023

KEGIATAN : Penanggulangan kecelakaan dan kebakaran (orientasi)

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke delapan magang. Saya melakukan Pratik Pemadaman api, dan mengenal sarana prasarana yang ada disana seperti mobil pemadam kebakaran beserta alat-alat yang diperlukan, mengenal Pemhu yang digunakan pada saat penanganan korban serta mempelajari tali menarik dan cara kegunaannya. Mem pelajari tentang SOP yang ada disana, dan pada Pratik pemadaman api menggunakan Fire blanket dan apir.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 9

HARI/TANGGAL : Kamis, 29 Agustus 2023

KEGIATAN : Orientasi Satter Pengendalian dan Kepatihan KSL

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke Sembilan magang, Saya melakukan orientasi tentang Satter dan kepatihan yang ada di KSL yang mengenai tentang Audit Internal, Audit Berwawasan, Safety Community, P2K3 yang biasa dilakukan 2x dalam 1 tahun, evaluasi PJO setiap satu tahun selcafi, Ins Peleksi, BPA | Business Partner AP, ETA, TTA. Dan mengetahui tentang profil perusahaan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : 25 Agustus 2023

KEGIATAN : Pengambilan Air di hulu Sungai

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke sepuluh minggu, saya melakukan Pengambilan air di hulu Sungai.

Pengambilan air dilakukan sebab adanya Laporan kalau air Sungai pernah mengalami ketekuran menjadi warna kecoklatan sehingga harus segera dicek untuk melihat PH air Sungai apakah masih aman digunakan atau tidak layak.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 11

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Agustus 2023.

KEGIATAN : Melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke sebelas magang, saya melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, kegiatan ini dilakukan untuk pembangunan Jalan Sambung untuk Jalan dump truck

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 12

HARI/TANGGAL : Selasa, 29 Agustus 2023

KEGIATAN : Commissioning unit dan Acara bedah kasus investigasi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua belas magang, saya melakukan commissioning unit yang dilakukan pada 6 bulan sekali. kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa apakah unit tersebut masih layak digunakan untuk beroperasi atau tidak.

Pada siang harinya mengikuti Acara Bedah kasus investigasi bersama

Dat Irwansyah dan rekan lainnya

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Agustus 2023

KEGIATAN : Rencap Pembayaran

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke tiga belas magang, saya melakukan Rencap Pribasi
Pembayaran pelanggaran golden rules mitra kerja bersama mba magang.
Selain itu saya menganalisis hasil kuesioner untuk sebagai bahan dari
Pembuatan Laporan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 14

HARI/TANGGAL : Kamis, 31 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengolah data

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke empat belas magang, saya mengolah data kuesioner untuk dianalisis dan mengikuti zoom meeting yang bernama Culvert (Culture overtake) "Bukan belajar biasa."

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Jum'at, 1 September 2023

KEGIATAN : Speed gun dan Inspeksi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke lima belas magang, saya melakukan Speed gun kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kecepatan saat mendarat kendaraan di area tambang bersama Ka Sari, dan Ka Fahmil. Setelah melakukan Speed gun kami melakukan inspeksi ke area Tambang Air layu (TAL).

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Senin, 04 September 2023

KEGIATAN : Bedah kasus di PLTU dan mengolah data

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 16 Masang, saya mengolah data kuesioner dan mengikuti acara bedah kasus di PLTU

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 17

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 September 2023

KEGIATAN : Safety Patrol

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 17 magang, saya melakukan kegiatan Safety Patrol kegiatan ini dilakukan dengan aktivitas inspeksi dengan melaksanakan keliling tiap zona Industri buat mencari kondisi yang tidak cocok dengan standar.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Rabu, 06 September 2023

KEGIATAN : Bedah kasus di Kantor K3P

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 18 magang, saya melakukan kegiatan bedah kasus investigasi yang diberikan di dalam Kantor K3P Pertambangan yang dihadiri oleh PT SBS.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 19

HARI/TANGGAL : Kamis, 07 September 2023

KEGIATAN : Melaksanakan IBPR

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 19 Magang Saya, melakukan kegiatan IBPR kegiatan ini dilakukan bersama PT. Adhi Karya yang sedang melakukan pembangunan Jalan Sambung untuk dump truck Pada Jalan Bangko dan TAL. Dan di pagi hari sebelum melaksanakan pekerjaan dilakukan adanya safety talk.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Jum'at, 08 September 2023

KEGIATAN : Sajadah dan safety Patrol

URAIAN KEGIATAN :

• Pada hari ke 20 magang says, melakukan safety Jum'at kebadaah/ Sajadah yang dibacakan secara rutin pada hari Jum'at Pagi, yaitu membaca surah yasin serta good talk yang disampaikan oleh salah satu karyawan. Setelah itu melakukan safety Patrol dilakukan pada area tambang banko.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Senin, 11 September 2023

KEGIATAN : Membuat Laporan dan Mempresentasikan hasil kuesioner

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 21 Magang saya, Membuat Laporan magang,
dan setelah itu saya mempresentasikan hasil kuesioner ke mitra kerja
yaitu PT. Serasi Autoraya (Trac)

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 22

HARI/TANGGAL : Selasa, 12 September 2023

KEGIATAN : Persiapan Presentasi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 22 minggu ke 5, mempersiapkan diri untuk presentasi hasil Laporan magang.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 22

HARI/TANGGAL : Selasa, 12 September 2023

KEGIATAN : Persiapan Presentasi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 22 minggu ke 5, mempersiapkan diri untuk presentasi hasil Laporan magang.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 23

HARI/TANGGAL : Rabu, 13 September 2023

KEGIATAN : Presentasi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 23 magang saya, mempresentasikan hasil laporan magang yang sudah lakukan selama magang di PT. BUKIT ASAM Tbk.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 24

HARI/TANGGAL : Kamis, 14 September 2023

KEGIATAN : Pelepasan magang, kurpamitan

URAIAN KEGIATAN :

Hari ini melabuhkan pamit kepada para
baryawan dan APE satluar K3

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)